

ABSTRAK

PENENTUAN *MAYA INDEX* NYAMUK *Aedes spp.* DI KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Oleh

Athiyya Nurfadhilah

Maya index adalah indikator untuk mengidentifikasi apakah suatu area beresiko tinggi sebagai tempat perkembangbiakan (*breeding site*) nyamuk *Aedes spp.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis larva, tempat perindukan nyamuk *Aedes spp.* serta untuk mengetahui area yang beresiko tinggi sebagai tempat perkembangan nyamuk. Penelitian ini menggunakan metode survei pada 100 rumah di Kecamatan Way Halim yang meliputi 5 Kelurahan, yaitu kelurahan Jaga Baya 1, Jaga Baya 2, Jaga Baya 3, Way Halim Permai, dan Gunung Sulah. Analisis data menggunakan Indikator *Breeding risk index* (BRI) dan *Hygiene risk index* (HRI).

Hasil penelitian ditemukan sebanyak 8 jenis kontainer di dalam rumah yaitu ember, bak mandi, bak penampungan air, gentong, kendi, drum, wadah minum ayam dan burung dengan total 225 buah. Di luar rumah ditemukan sebanyak 11 jenis kontainer yaitu drum penampung hujan, kloset bekas, wadah minum ayam, kaleng bekas, tempayan, kolam ikan bekas, ember, ban, aquarium bekas, pot, dan rongsokan dengan total 28 buah. Hasil identifikasi ditemukan 2 jenis larva *Aedes*, yaitu *Aedes aegypti* (88,24%) dan *Aedes albopictus* (11,76%). Hasil Analisis MI menunjukkan bahwa MI di Kecamatan Way Halim tergolong kedalam kategori sedang dengan nilai MI sebanyak 46 rumah dan

kelurahan yang memiliki MI tertinggi adalah Kelurahan Gunung Sulah yaitu sebanyak 7 rumah.

Kata Kunci: Nyamuk *Aedes* spp. , DBD , Maya Index, Tempat perindukan.